

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi wilayah pada zaman modern saat ini tentunya dapat mempengaruhi investasi. Semakin baik perkembangan ekonomi suatu wilayahnya maka kesejahteraan hidup masyarakatnya akan terjamin. Seseorang yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investasi pada umumnya yaitu pemindahan sejumlah uang pada zaman modern saat ini dengan harapan mencapai *profit margin* dana di waktu yang akan datang. Penanam modal mampu berinvestasi dengan beraneka macam cara yang terdapat di pasar modal. Pasar modal merupakan alternatif pemberian pinjaman kepada perusahaan dengan cara menjual surat berharga seperti instrumen keuangan. Salah satu instrumen keuangan yang sangat menarik serta sering dijadikan sebagai pilihan untuk melakukan penanaman modal yaitu saham. [2, 24]

Perubahan harga saham yang setiap harinya berfluktuasi akan menekan para penanam modal untuk memilih pertimbangan secara sigap serta akurat sehingga tidak menimbulkan kerugian serta dapat meningkatkan keuntungan dalam berinvestasi. Perubahan harga saham yang berfluktuasi dipengaruhi oleh faktor makroekonomi dan mikroekonomi. Mikroekonomi yaitu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen serta keadaan internal suatu perusahaan. Makroekonomi merupakan ilmu yang mempelajari berbagai fenomena ekonomi yang terkait dengan perilaku ekonomi, khususnya untuk faktor eksternal diluar perusahaan seperti inflasi dan nilai tukar. [26]

Stabilitas harga dalam perekonomian erat kaitannya dengan inflasi. Hubungan ini dapat dilihat melalui pengertian inflasi yang menyatakan bahwa inflasi yaitu salah satu kondisi dimana mengalami peningkatan terhadap harga barang atau jasa secara kontinu sehingga menyebabkan peningkatan harga untuk komoditas yang lain. Ketika inflasi mengalami kenaikan, maka harga barang atau jasa domestik juga akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Sehingga bisa berakibat terhadap turunnya nilai mata uang di suatu negara tersebut. [13]

Perkembangan pasar saham nasional erat kaitannya dengan fluktuasi faktor-faktor makroekonomi. Variabel makroekonomi disini meliputi persaingan kualitas barang atau jasa dengan pesaing kualitas barang atau jasa di tingkat dalam negeri maupun luar negeri dengan menggunakan jasa impor dan jasa ekspor. Harga saham yang berfluktuasi dapat mempengaruhi pengembalian terhadap investasi di masa depan. Apalagi dalam situasi saat ini, masyarakat perlu menyadari bahwa mereka harus menabung untuk kepentingan di masa mendatang. Saham merupakan produk keuangan yang dapat diprediksi nilainya sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam pengambilan keputusan. [28]

Dalam kasus krisis ekonomi yang menyebabkan beberapa bursa saham anjlok, seperti kasus perlambatan ekonomi yang dialami oleh negara Indonesia beberapa tahun terakhir. Negara Indonesia sempat mengklaim dua kali krisis yang dipengaruhi oleh deselerasi ekonomi global tahun 1998 dan 2008. Faktor utama penyebab konfrontasi ekonomi global pada tahun 1998 adalah krisis regional Asia yang mengakibatkan pinjaman padat perusahaan swasta yang sudah kadaluarsa serta terjadinya *rush money* yang disebabkan oleh rasa tidak percaya pasar pada saat itu. Faktor penyebab kemerosotan global pada tahun 2008 dipengaruhi oleh peminjaman yang tidak berjalan pada perumahan (*subprime mortgage crisis*) serta disebabkan juga oleh naiknya harga minyak dunia yang sangat signifikan. Kenaikan harga minyak mentah dunia yang signifikan dapat berimplikasi terhadap beban APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang bisa menanggung subsidi energi. Akibat dua kasus permasalahan tersebut pasar saham mengalami penurunan yang sangat signifikan sehingga dapat menyebabkan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) menurun drastis.

Saat ini seluruh dunia termasuk negara Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi yang disebabkan oleh sebuah virus yang bisa menyerang kekebalan tubuh. Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) merupakan kumpulan penyakit yang mengganggu saluran pernapasan pada manusia. Pada Desember 2019 virus ini ditemukan di kota Wuhan, Cina. Virus ini dapat menular dengan cepat melalui percikan air liur menyebar ke beberapa negara di dunia ini, termasuk negara Indonesia dimana penyebarannya terjadi pada awal bulan Maret 2020 dan meluas dengan cepat ke seluruh wilayah di Indonesia.

Pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi dinamika pasar modal sehingga berdampak pada perdagangan yang mengalami perubahan waktu di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kondisi tersebut merupakan kabar buruk yang menyebabkan para investor untuk menjual kepemilikan sahamnya daripada harus mempertahankan atau membeli saham yang baru. Krisis ekonomi yang dialami negara Indonesia pada saat ini lebih baik daripada kondisi ekonomi Indonesia pada dua krisis sebelumnya. Krisis ekonomi akibat virus Covid-19 bersifat *multidimensional* dimana mencakup kesehatan, ekonomi, dan politik. Pemulihan ekonomi pada masa Covid-19 terkait harga saham masih bisa dipertahankan oleh beberapa bursa saham, khususnya pada harga saham ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). [18]

Dampak perubahan harga saham dapat dilihat dengan menggunakan model regresi. Model regresi yang digunakan disini yaitu memperhitungkan waktu sebagai salah satu faktor yang berpengaruh dalam variabel bebas, sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan model regresi *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Model ini merupakan suatu model regresi yang dapat memasukkan variabel pada saat ini dan variabel pada periode sebelumnya dari variabel terikat sebagai variabel bebas. Beberapa faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: inflasi, nilai tukar, dan kasus positif Covid-19.

Seorang investor harus bisa memprediksi harga saham di periode yang akan datang untuk meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan. Perubahan harga tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan saham apakah akan dijual atau dibeli. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan indeks saham syariah di Indonesia, yaitu harga saham ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) serta peramalan untuk memprediksi harga saham terkait harga saham indeks saham syariah ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) dalam skripsi yang diberi judul **“Penerapan Model Dinamis *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk Memprediksi Harga Saham ISSI pada Masa Pandemi Covid-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana model harga saham ISSI menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) pada saat pandemi Covid-19?
2. Bagaimana model harga saham ISSI menggunakan model ARDL dengan pendekatan Metode Koyck dan Almon pada saat pandemi Covid-19?
3. Bagaimana perbandingan nilai MAPE yang didapatkan dari model ARDL tanpa pendekatan, model ARDL dengan Metode Koyck dan model ARDL dengan Metode Almon untuk memperoleh model regresi terbaik pada saat pandemi Covid-19?
4. Bagaimana prediksi harga saham ISSI pada saat pandemi Covid-19 dengan menggunakan model terbaik yang sudah dipilih?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, terdapat beberapa batasan masalah diantaranya yaitu:

1. Faktor makroekonomi yang digunakan pada skripsi ini adalah inflasi, nilai tukar, dan kasus positif Covid-19.
2. Pendekatan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang digunakan yaitu pendekatan Metode Koyck dan Metode Almon.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mingguan harga saham ISSI, inflasi, nilai tukar, dan kasus positif Covid-19 dari bulan Maret 2020 sampai Mei 2021.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka terdapat beberapa tujuan penelitian diantaranya yaitu:

1. Mengetahui model harga saham ISSI menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) pada saat pandemi Covid-19.
2. Mengetahui model harga saham ISSI menggunakan model ARDL dengan pendekatan Metode Koyck dan Almon pada saat pandemi Covid-19.
3. Mengetahui model terbaik yang bisa digunakan untuk peramalan harga saham ISSI pada saat pandemi Covid-19.
4. Dapat melakukan prediksi harga saham pada saat pandemi Covid-19 menggunakan model terpilih. .

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Secara teoritis, diharapkan penulis dan pembaca dapat memperdalam dan memperkaya pengetahuan tentang aplikasi matematika khususnya statistika mengenai pemodelan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), sehingga dapat memprediksi harga saham.
2. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan informasi ataupun dapat dijadikan referensi bagi investor dalam menginvestasikan hartanya di pasar modal dengan melihat kontribusi dari faktor makroekonomi terhadap harga saham dan melihat hasil prediksi harga saham periode selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan sistematika penulisannya, skripsi ini terdiri dari lima bab beserta daftar pustaka yang setiap bab nya dibagi lagi menjadi beberapa sub bab.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan buku skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori pendukung dari kajian penelitian. Teori ekonomi yang mendukung penelitian ini yaitu: investasi, pasar modal, saham ISSI, dan faktor makroekonomi. Penerapan model matematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model dinamis ARDL, pendekatan Metode Koyck dan Almon, metode peramalan serta teori terkait software *E-Views* yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III PENERAPAN MODEL DINAMIS *AUTOREGRESSIVE DISTRIBUTED LAG* (ARDL)

Bagian ini berisi kajian utama penelitian yaitu mengenai penerapan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk memprediksi harga saham ISSI. Dalam bagian ini juga dikaji mengenai estimasi model dengan pendekatan Metode Koyck dan Almon serta beberapa uji statistika yang digunakan (uji hipotesis dan uji asumsi).

BAB IV STUDI KASUS DAN ANALISA

Bagian ini berisi contoh penerapan dari kajian penelitian mulai dari perhitungan hingga interpretasi hasil yang diperoleh mengenai model ARDL tanpa pendekatan hingga model ARDL dengan menggunakan pendekatan Metode Koyck dan Almon.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini terdiri dari kesimpulan yang menyatakan suatu hal yang dapat disimpulkan dari hasil dan analisa pada studi kasus. Selain itum bagian ini juga berisi saran yang menyatakan suatu hal yang dapat dijadikan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut.